

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Perawatan Tali Pusat

2.1.1 Definisi Perawatan Tali Pusat

Perawatan tali pusat adalah perawatan yang baik bertujuan untuk menjaga kebersihan dan mencegah infeksi. Jika tali pusat dirawat dengan benar, biasanya akan lepas dengan sendirinya dalam waktu 5-7 hari. Sebaliknya, jika tidak dirawat dengan benar, bayi beresiko terkena tetanus neonatorum yang dapat berakibat fatal (10). Perawatan tali pusat yang tidak tepat akan menyebabkan bayi tersebut terinfeksi dan beresiko tinggi meninggal. Penyakit yang akan diderita bayi ini disebabkan oleh masuknya kuman tetanus ke dalam tubuh melalui tali pusat, baik melalui penggunaan obat-obatan, alat yang digunakan tidak steril, maupun melalui sesuatu seperti debu atau daun-daunan yang dimasukkan ke dalam tali pusat yang menyebabkan infeksi (11).

2.1.2 Tujuan Perawatan Tali Pusat

Tujuan perawatan tali pusat adalah untuk mencegah bayi terkena tetanus, yaitu infeksi akibat bakteri yang masuk melalui tali pusat yang tidak bersih (12).

2.1.3 Perawatan tali pusat kering

Perawatan tali pusat kering adalah cara merawat tali pusat bayi dengan menjaga kebersihan dan kekeringan tali pusat agar terhindar dari infeksi.

Cara perawatan tali pusat :

1. Pastikan tangan bersih sebelum dan sesudah melakukan perawatan pada tali pusat bayi.
2. Hindari membungkus atau mengolesi tali pusat bayi dengan bahan apapun.
Ingatkan juga ibu bayi tentang hal ini.
3. Alkohol atau povidone iodine masih bisa digunakan untuk membersihkan tali pusat bayi yang terinfeksi. Namun, hindari mengompres terlalu lama agar tali pusat tetap kering.

4. Berikan informasi pada ibu dan keluarga tentang perawatan tali pusat
 - a. Saat memakai popok, pastikan bagian bawah popok tidak menutupi tali pusat bayi.
 - b. Jaga tali pusat bayi tetap bersih dan kering.
 - c. Perhatikan jika ada tanda-tanda infeksi seperti kulit disekitar tali pusat memerah, keluar nanah, atau berbau tidak sedap. (13)

Perawatan tali pusat yang tepat dan lepasnya tali pusat pada waktu yang seharusnya sangat penting untuk mencegah bayi terkena infeksi. Bersihkan area sekitar tali pusat bayi dengan lembut menggunakan kasa bersih. Tutup dengan kasa steril secara longgar untuk melindungi tali pusat dari kotoran. Pastikan popok tidak menutupi tali pusat agar tetap kering.

2.1.4 Pencegahan infeksi tali pusat

Pencegahan bayi dari infeksi, harus selalu menjaga kebersihan dan menggunakan alat-alat yang steril. Infeksi pada bayi baru lahir seringkali terjadi melalui tali pusat. Infeksi tali pusat bisa terjadi karena alat yang digunakan untuk memotong tali pusat tidak bersih atau karena perawatan tali pusat kurang tepat. Tali pusat bayi yang baru lahir merupakan jalan masuk bagi bakteri penyebab infeksi jika tidak dirawat dengan baik (14).

2.2 Konsep Kehamilan

2.2.1 Pengertian Kehamilan

Kehamilan adalah proses alami pada wanita yang terjadi ketika sel telur yang sudah matang bertemu dan bergabung dengan sperma. Sel telur yang telah dibuahi ini kemudian akan menempel dan tumbuh didalam rahim hingga menjadi bayi (15).

Menurut (16) Masa kehamilan umumnya adalah 40 minggu atau sekitar 280 hari, dihitung sejak hari pertama menstruasi terakhir. Kehamilan dibagi menjadi tiga masa : Awal (1-3 bulan), tengah (4-6 bulan), dan akhir (7-9 bulan) (17)

2.2.2 Ibu hamil primigravida

Primigravida adalah istilah untuk wanita yang sedang hamil anak pertama. Kehamilan adalah proses tumbuh kembang bayi di dalam rahim ibu. Masa kehamilan normal adalah 280 hari, dihitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan adalah proses yang terjadi ketika sel telur wanita bertemu dan bergabung dengan sperma pria. Proses ini dimulai dari ovulasi hingga persalinan dan berlangsung selama sekitar 9 bulan atau 40 minggu. (18).

2.2.3 Klasifikasi kehamilan

Berdasarkan periode kehamilan, kehamilan diklasifikasikan menjadi 3 semester atau dikenal dengan istilah trimester (18) yaitu:

- 1) Trimester I (TM 1), yaitu periode pertama atau awal kehamilan yang berlangsung sejak usia kehamilan 1-13 minggu.
- 2) Trimester II (TM 2), yaitu periode kedua atau tengah kehamilan yang berlangsung sejak usia kehamilan 14-27 minggu.
- 3) Trimester III (TM 3), yaitu periode ketiga atau akhir kehamilan yang berlangsung sejak usia kehamilan 28-40 minggu atau sampai dengan waktu kelahiran.

2.3 Konsep Media Leaflet

2.3.1 Pengertian

Media leaflet merupakan media cetak untuk menyampaikan informasi tentang kesehatan dalam bentuk lembaran yang dilipat. Informasi yang terkandung dalam leaflet berupa kalimat yang dilengkapi beberapa gambar ataupun kombinasi keduanya.

2.3.2 Struktur Leaflet

- a) Judul leaflet harus menarik dan langsung ke pokok bahasan agar siswa mudah memahami materi yang akan dipelajari.
- b) Judul yang dipilih akan menentukan isi utama atau materi pokok yang akan dibahas.

- c) Informasi tambahan yang diberikan harus jelas dan menarik, serta mudah dipahami oleh pembaca.
- d) Salah satu tugas yang diberikan adalah membaca buku dan membuat ringkasannya.
- e) Hasil karya dari tugas yang diberikan dapat dijadikan sebagai bahan untuk menilai kemampuan mereka .
- f) Manfaatkan berbagai sumber buku, majalah, internet, dan jurnal penelitian, untuk memperluas wawasan tentang materi yang sedang kamu pelajari (19).

2.3.3 Kekurangan dan Kelebihan Leaflet

Kelebihan leaflet adalah sederhana dan sangat murah, mudah dibawa karena bentuknya kecil dan ringan, dapat disimpan lama dan digunakan berulang-ulang, dapat dipelajari dan dibaca dimana saja dan kapan saja, dan informasi didalamnya dapat mudah dibaca secara sekilas oleh penggunanya. Sedangkan kelemahannya adalah leaflet tidak tahan lama dan mudah hilang, tidak mampu mempresentasikan gerakan dan suara, jika cetakan kurang menarik orang enggan untuk menyimpannya, dapat menjadi kertas percuma. Kecuali mengajar secara aktif melibatkan dalam membaca dan menggunakan materi (19).

2.3.4 Fungsi Leaflet

a. Media Informasi

Leaflet bisa digunakan untuk memberi tahu tentang berbagai hal, seperti produk baru, acara. Atau petunjuk jalan.

b. Media Promosi

Selain memberikan informasi, leaflet juga bisa digunakan untuk mempromosikan produk atau jasa. (19).

2.3.5 Bentuk Leaflet

Leaflet biasanya dilipat dengan cara tertentu agar terlihat rapi dan tidak mudah rusak. Ada beberapa jenis lipatan yang biasa digunakan dalam leaflet :

- *Lipat Dua*

Leaflet lipat dua dibagi menjadi dua bagian yang sama besar.

- *Lipat Tiga*

Leaflet lipat tiga dibagi menjadi tiga bagian yang sama besar (19).

2.3.6 Teknik Penyajian Leaflet

Sebuah Leaflet yang komunikatif harus memenuhi beberapa kriteria, antara lain :

a. Faktor Bentuk

Bentuk suatu benda bisa memberikan makna tertentu, meskipun kita sering tidak menyadarinya. Misalnya , leaflet yang berbentuk persegi panjang umumnya di anggap sebagai sesuatu yang normal

b. Faktor Warna

Warna sangat penting untuk menarik perhatian pembaca pada leaflet

c. Faktor Ilustrasi

Hal- hal yang unik dan menarik perhatian bisa membuat leaflet lebih menarik.

d. Faktor Bahasa

Pesan yang singkat dan jelas lebih mudah diingat oleh orang banyak (19).

2.4 Konsep pengetahuan

2.4.1 Pengertian

Pengetahuan adalah proses belajar terjadi ketika kita menggunakan indera kita untuk mengamati dunia sekitar. Pengetahuan sangat penting untuk membentuk perilaku kita. Pengetahuan kita berasal dari apa yang kita lihat, dengar, cium, rasa, dan raba (Notoatmodjo, 2018). Pendidikan formal memang berperan penting dalam pembentukan pengetahuan, namun bukan satu-satunya faktor. Banyak orang yang memiliki pengetahuan luas meskipun

latar belakang pendidikannya terbatas.

2.4.2 Tingkat Pengetahuan

Menurut (21) Tingkat pemahaman seseorang terhadap sesuatu itu bermacam-macam. Dapat dikategorikan menjadi 6 kelompok, yaitu :

1. Tahu (*Know*)

Tahu adalah kemampuan untuk mengingat kembali secara spesifik informasi yang telah dipelajari atau dialami setelah melihat atau mendengar sesuatu yang berhubungan.

2. Memahami (*Comprehension*)

Memahami suatu konsep melibatkan kemampuan untuk menginterpretasikan informasi secara akurat dan menjelaskan hubungan antara berbagai elemen konsep tersebut.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang telah diperoleh untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan dalam situasi yang baru dan berbeda.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis melibatkan kemampuan untuk mengurai suatu objek atau masalah menjadi bagian-bagian yang lebih sederhana, mengidentifikasi hubungan antara bagian-bagian tersebut, dan menginterpretasi hubungan tersebut dalam konteks yang lebih luas.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis adalah proses berpikir tingkat tinggi yang melibatkan kemampuan untuk menghubungkan, mengintegrasikan, dan mengevaluasi informasi.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi melibatkan proses menganalisis suatu objek berdasarkan kriteria yang relevan, kemudian memberikan penilaian terhadap nilai atau kualitas objek tertentu.

2.4.3 Pengukuran Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan seseorang dapat diukur melalui wawancara atau kuesioner yang dirancang untuk mengungkap pemahaman mereka terhadap suatu materi. Pemberian skor dapat digunakan untuk mengukur kualitas pemahaman seseorang terhadap suatu materi.

Menurut (23) pengetahuan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu :

1. Baik, jika nilainya 76-100%
2. Cukup, jika nilainya 56-75%
3. Kurang, jika nilainya $\leq 55\%$ (24).

2.5 Konsep Pendidikan Kesehatan

2.5.1 Pengertian

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu bentuk pelayanan keperawatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup klien (21).

Pendidikan kesehatan adalah proses pembelajaran yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam bidang kesehatan. Pendidikan kesehatan bertujuan untuk mengubah perilaku individu sehingga lebih peduli terhadap kesehatan (25).

2.5.2 Tujuan Pendidikan Kesehatan

Tujuan pendidikan kesehatan adalah merubah perilaku individu dan masyarakat terkait dengan kesehatan, mulai dari kebiasaan sehari-hari hingga pemanfaatan layanan kesehatan. (26).

2.5.3 Sasaran Pendidikan Kesehatan

Berdasarkan tahapan upaya promosi kesehatan, maka sasaran dibagi tiga kelompok sasaran yaitu :

1) Sasaran Primer

Dengan memberikan informasi kepada orang tua, diharapkan mereka dapat memberikan perawatan yang tepat bagi anak-anaknya.

2) Sasaran Sekunder

Dengan melibatkan keluarga dalam program kesehatan anak, diharapkan tercipta lingkungan yang mendukung perilaku hidup

sehat, sehingga anak-anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (27).

2.5.4 Metode Pendidikan Kesehatan

Terdapat 3 metode pendidikan kesehatan (28) yaitu:

1) Metode Pendidikan Individual

Metode pendidikan individual memungkinkan adanya interaksi yang lebih mendalam antara pendidik dan individu, sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik individu.

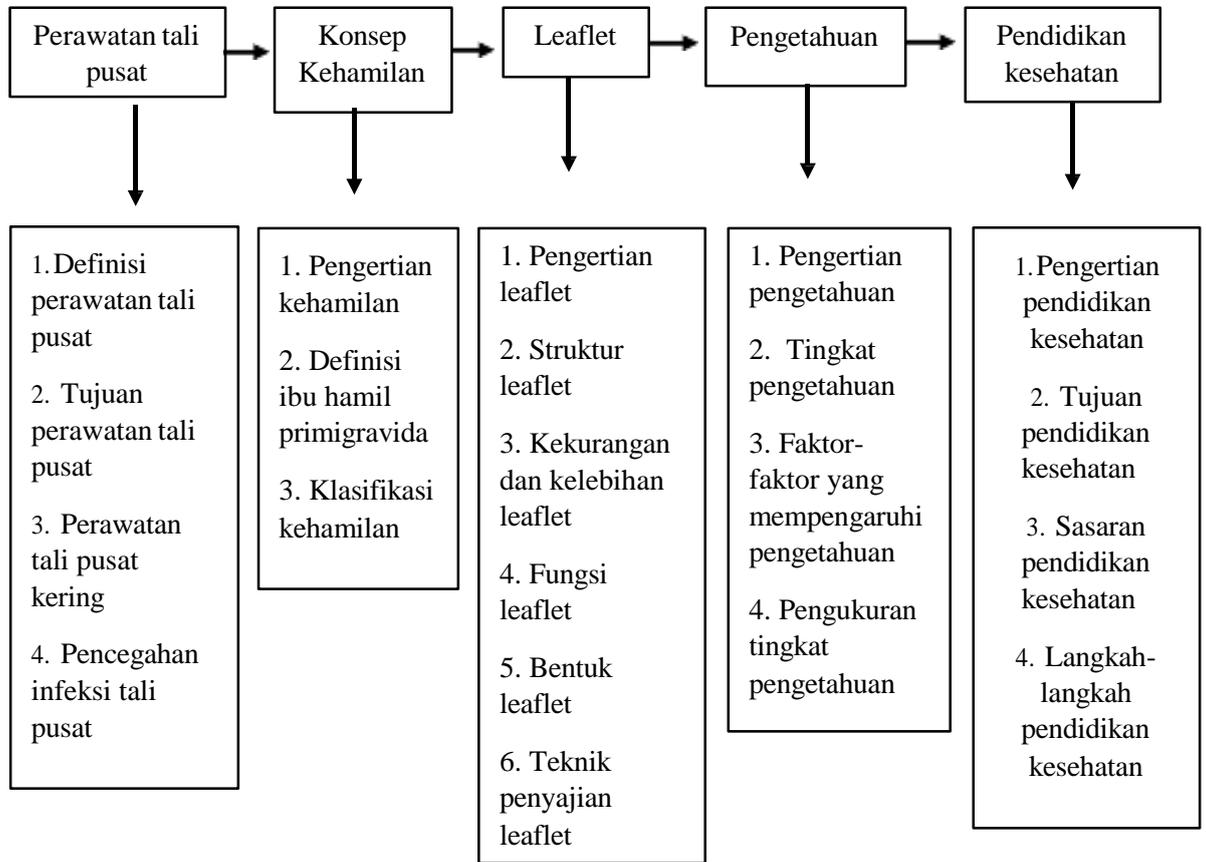
2) Metode Pendidikan kelompok

Dalam merancang program pendidikan kelompok, perlu diperhatikan jumlah peserta dan tingkat pendidikan mereka. Metode yang digunakan harus disesuaikan dengan karakteristik kelompok sasaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

3) Metode Pendidikan Masa

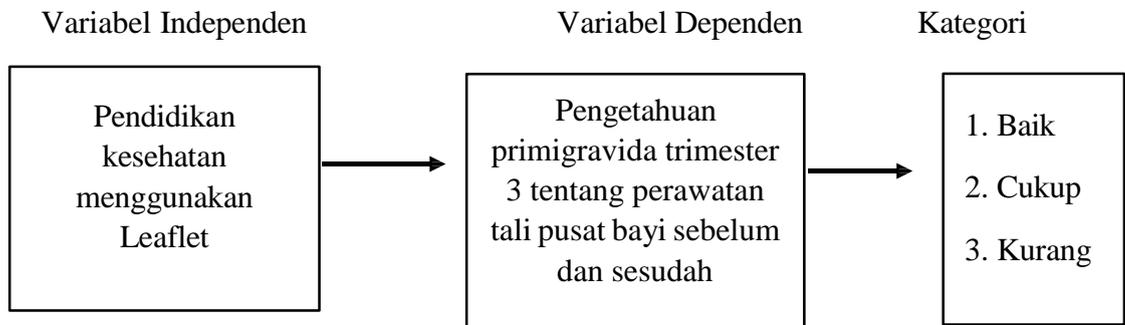
Pendidikan massa menggunakan pendekatan yang umum dan inklusif, sehingga dapat menjangkau berbagai kalangan masyarakat. Meskipun tidak dapat diharapkan menghasilkan perubahan perilaku yang signifikan dalam jangka pendek, metode ini berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan.

2.6 Kerangka Teori

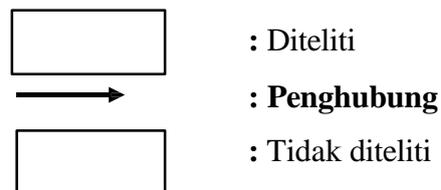


Gambar 2.6 Kerangka Teori

2.7 Kerangka konsep penelitian



Keterangan :



Gambar 2.7 Kerangka Konsep Penelitian

2.8 Hipotesis

H0 = Tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan leaflet terhadap pengetahuan primigravida trimester 3 tentang perawatan tali pusat bayi di wilayah kerja Puskesmas Oesapa.

H1 = Adanya pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan leaflet terhadap pengetahuan primigravida trimester 3 tentang perawatan tali pusat bayi di wilayah kerja Puskesmas Oesapa.

